

**PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI
BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS HURUF
TEGAK BERSAMBUNG**
(Penelitian Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



Oleh:

Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI
BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS HURUF
TEGAK BERSAMBUNG**
(Penelitian Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



Oleh:

Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI
BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS HURUF
TEGAK BERSAMBUNG
(Penelitian Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan
Mertoyudan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

PERSETUJUAN

PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG

Diterima dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

Dosen Pembimbing I

Drs. Tawil, M.Pd.,Kons.
NIP.19570108 198103 1 003

Magelang, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing II

Arif Wiyat Purnanto, M.Pd
NIK.168808157

PENGESAHAN

PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG

Oleh:

Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Agustus 2020

Tim Penguji Skripsi:

1. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. (Ketua/ Anggota) (.....)
2. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd. (Sekertaris/Anggota) (.....)
3. Dra. Lilis Madyawati, M. Si (Anggota) (.....)
4. Tria Mardiana, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengesahkan,
Dekan FKIP



Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons
NIP. 195809121985031006

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yanirida Triadi Purnamadewi
NPM : 15.0305.0103
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan
Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis
Huruf Tegak Bersambung

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 11 Agustus 2020

Yang membuat Pernyataan



Yanirida Triadi Purnamadewi
15.0305.0103

MOTTO

Menulislah dengan bebas dan secepat mungkin, dan tuangkan semuanya ke atas kertas. Jangan melakukan koreksi atau menulis ulang sebelum semuanya habis

anda tuliskan

(John Steinbeck)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua dan segenap keluarga besar.
2. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH METODE JEMBATAN KELEDAI
BERBANTUAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS HURUF
TEGAK BERSAMBUNG
(Penelitian Pada Siswa Kelas II SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan
Mertoudan Kabupaten Magelang)**

Yanirida Triadi Purnamadewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode jembatan keledai berbantuan media puzzle terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas 2 di SDN Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre experimental dengan menggunakan model one grup pretest – posttest design. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik sampling jenuh dan populasi pada siswa kelas II SDN Kalinegoro 2 dengan jumlah sampel 20 anak. Terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat berupa keterampilan menulis huruf tegak bersambung dan variabel bebas berupa metode jembatan keledai berbantuan media puzzle. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan tes menulis huruf tegak bersambung. Metode analisis data menggunakan teknik statistik non-parametrik yaitu uji Wilcoxon dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.00 for windows.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode jembatan keledai berbantuan media puzzle dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas 2. Peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung ini terlihat dari analisis Uji Wilcoxon. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata *posttest* dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Uji hipotesis diperoleh *Asymp.Sign. (2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ dengan hasil nilai rata-rata pre-test 62 dan skor rata-rata post-test 90. Berdasarkan analisis dan pembahasan terdapat peningkatan 28 dari skor rata-rata pre-test dan rata-rata post-test menulis huruf tegak bersambung. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa metode jembatan keledai berbantuan media puzzle berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD.

Kata kunci : Keterampilan menulis huruf tegak bersambung, metode jembatan keledai berbantuan media puzzle.

*The Effect Of The Donkey Bridge Method
Assistance Of Puzzle Media On
writing cursive handwriting skills
(Research in Class II Students of Kalinegoro 2 Public Elementary School
Mertoyudan subdistrict Magelang Regency)*

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the donkey bridge method assisted by media puzzles on the writing skills of cursive letters in grade 2 at SDN Kalinegoro 2, Mertoyudan District, Magelang Regency.

This study used a pre-experimental research design using the one group pretest - posttest design model. The research subjects were selected using saturated sampling technique and population in class II SDN Kalinegoro 2 with a sample size of 20 children. The variable consists of two variables, namely the variable consisting of writing skills of upright letters and the independent variable in the form of the donkey bridge method assisted by media puzzles. The data collection technique was using a cursive writing test. The data analysis method used non-parametric statistical techniques, namely the Wilcoxon test with the help of the SPSS version 22.00 for windows computer program.

The conclusion of the study shows that the donkey bridge method assisted by puzzle media can have a positive effect on the cursive writing skills of students in grade 2. The improvement in writing skills of woken letters can be seen from the analysis of the Wilcoxon Test. This is evidenced by the average posttest score compared to the pretest mean score. Hypothesis testing obtained by Asymp.Sign. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$ with an average pre-test score of 62 and an average post-test score of 90. Based on the analysis and discussion of the increase in 28 of the pre-test and post-test mean scores -test to write cursive letters. The results of the study can be rejected that the donkey bridge method assisted by puzzle media has a positive effect on the writing skills of cursive letters in grade 2 SD students.

Keywords: *Upright letter writing skills, donkey bridge method assisted by puzzle media*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, berkah serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung “ (Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang).

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar.
2. Prof. Dr. Muhammad Jafar, M.Si., Kons. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Arif Wiyat Purnanto, M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan izin penelitian serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
4. Ari Suryawan, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu

5. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
7. Kepala SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang telah memberikan kesempatan menggali pengalaman dan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Teman-teman saya yang selalu mendukung penulis sehingga menjadi semangat yang besar dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita bertawakal dan memohon hidayah dan inayah. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 11 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung.....	8
1. Pengertian Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung.....	8
2. Manfaat dan Tujuan Menulis Huruf Tegak Bersambung	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi dan Upaya Meningkatkan Menulis Huruf Tegak Bersambung	10
4. Cara Mengukur Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung...	11
B. Pembelajaran Metode Jembatan Keledai berbantuan Media <i>Puzzle</i>	12
1. Metode Jembatan Keledai.....	12
2. Media <i>Puzzle</i>	13
C. Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan Media <i>Puzzle</i> Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung.....	16
D. Kajian penelitian relevan	17
E. Kerangka Pemikiran.....	18
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21

B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
D. Subjek Penelitian.....	24
E. Setting Penelitian	25
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Validitas dan Reliabilitas	27
I. Prosedur Penelitian.....	31
J. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Hasil <i>Pretest</i>	38
2. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i>	40
B. Pembahasan.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Metode dan Media.....	15
Tabel 2 Desain Penelitian.....	21
Tabel 3 Waktu Pelaksanaan	25
Tabel 4 Kisi-Kisi <i>Pretest Posttest</i>	27
Tabel 5 Hasil Validasi Isi	29
Tabel 6 Hasil Reabilitas Item Soal Test	30
Tabel 7 Data Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	38
Tabel 8 Data Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	41
Tabel 9 Data Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
Tabel 10 Hasil Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	44
Tabel 11 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 12 Uji Statistik Hasil Belajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 2 Hasil <i>Pretest</i>	39
Gambar 3 Grafik Nilai <i>Posttest</i>	40
Gambar 4 Nilai <i>Posttest</i>	41
Gambar 5 Grafik Perbandingan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	57
Lampiran 2	Surat Bukti Penelitian.....	58
Lampiran 3	Surat Izin Validasi Surat/Tryout.....	59
Lampiran 4	Keterangan Validasi Soal dari Sekolah	60
Lampiran 5	Hasil Uji Kelayakan Instrumen	61
Lampiran 6	Soal Pretest dan Posttest	105
Lampiran 7	Perangkat Pembelajaran	109
Lampiran 8	Hasil Uji Validasi Menggunakan SPSS	157
Lampiran 9	Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	158
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	159
Lampiran 11	Buku Bimbingan.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan atau berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan menulis bukan hanya berkaitan dengan keterampilan menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis saja melainkan juga kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat serta sikapnya ke dalam bentuk tulisan (Solchan dkk, 2008). Keterampilan menulis dibedakan menjadi 2 tahap yaitu pada pembelajaran di kelas rendah (kelas I, II, III) dan pembelajaran di kelas tinggi (kelas IV, V VI). Fokus pembelajaran menulis di kelas rendah yaitu siswa dikenalkan dan dilatih untuk menulis huruf sederhana. Sedangkan pada kelas tinggi pembelajaran menulis difokuskan pada menulis berbagai macam karangan seperti narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi (Kristiantari, 2004). Kegiatan pembelajaran menulis di kelas rendah ini disebut dengan menulis permulaan.

Menulis permulaan di kelas rendah terdiri atas menulis dengan huruf lepas dan huruf tegak bersambung. Menulis huruf tegak bersambung adalah kegiatan yang menghasilkan huruf saling bersambung dan dilakukan tanpa mengangkatkan alat tulis sampai sebuah kata yang selesai ditulis (Setyaningsih, 2013). Dalam perkembangannya huruf tegak bersambung mengalami beberapa perubahan bentuk, Perubahan terakhir jatuh pada tanggal 7 Juli 1983 melalui SK Dirjen Dikdasmen nomor 094/C/Kep/1.83.

Menulis huruf tegak bersambung bagi sebagian orang mungkin merupakan hal yang sangat menyusahkan, ribet, ruwet, lama, dan sulit dibaca. Tetapi, menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung menjadi salah satu standar kompetensi tuntutan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, pada satuan pendidikan SD khususnya di kelas II, terdapat salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan menulis, yaitu menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung. Siswa wajib memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Kompetensi Dasar tersebut tercakup dalam standar kompetensi menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte. Artinya, siswa harus mampu menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung karena menulis tegak bersambung juga memiliki banyak manfaat.

Manfaat menulis huruf tegak bersambung baik untuk otak anak-anak, karena otak mereka sedang mengalami perkembangan otak dalam hal sensasi motorik, gerakan kontrol, dan kemampuan berpikir kita dapat terhubung dengan baik. Dalam kegiatan menulis tegak bersambung siswa dilatih dalam kesabaran dan ketelitian, selain itu dapat juga melatih motorik halus siswa, merangsang otak lebih kreatif, menulis lebih cepat, dan mengasah daya seni dalam menulis huruf tegak bersambung.

Menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan pensil atau bolpoin adalah kegiatan yang melibatkan integrasi sensori visual, sentuhan, dan motorik halus (Sela, Pratanti, 2012). Siswa kelas II dan III SD masih kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan bolpoin, karena

jika terjadi kesalahan dalam menulis huruf tegak bersambung maka tulisan tersebut akan sulit untuk dihapus oleh siswa. Menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan pensil akan mengkoordinasikan seluruh sensori motorik antara tangan, alat tulis dan tulisan yang akan ditulis sehingga dapat menyeimbangkan kemampuan otak siswa dengan baik (Pratanti, 2012). Kesulitan atau kegagalan dalam melakukan integrasi sensori pada usia SD akan berpengaruh juga pada kemampuan berkonsentrasi, kendali emosi dan gangguan kecemasan siswa itu sendiri. Meskipun menulis huruf tegak bersambung memiliki manfaat yang banyak namun dalam pengajarannya masih ditemukan banyak permasalahan.

Keterampilan menulis pada akhir-akhir ini, khususnya dalam menulis huruf tegak bersambung hampir tidak dikenal lagi oleh siswa. Siswa dalam menulis huruf tegak bersambung masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan tulisan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung tidak bisa terbaca dengan jelas karena siswa dalam menulis huruf tegak bersambung tidak sesuai dengan peraturan yang baku. Banyak sekali siswa kelas rendah maupun kelas tinggi di SD tidak menggunakan tulisan huruf tegak bersambung dalam mencatat materi pelajaran ataupun penugasan. Menulis huruf tegak bersambung seharusnya sudah diajarkan kepada siswa kelas rendah pada tingkat SD. Hal ini bertujuan agar siswa SD kelas rendah dapat melatih dalam menulis huruf tegak bersambung. Oleh karena itu diperlukan waktu yang cukup lama dan kesabaran yang lebih bagi guru dalam membimbing siswanya. Dalam pengajaran penulisan huruf tegak bersambung membutuhkan metode

yang tepat dalam melakukan pelaksanaan, sehingga siswa mampu menulis dengan lancar setiap huruf yang dirangkai menjadi kata demi kata dan menjadi kalimat yang baku menggunakan huruf tegak bersambung.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalinegoro 2 pada hari Sabtu tanggal 29 September 2018, ditemukan beberapa masalah dalam menulis huruf tegak bersambung meliputi: (1) kerapian, (2) keterbacaan, (3) penggunaan tanda baca, (4) susunan penulisan, (5) penggunaan huruf kapital, dan (6) penguasaan bentuk huruf. Selama ini guru kurang memperhatikan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dan pembelajaran yang dilakukan tidak menekankan pada huruf tegak bersambung tetapi lebih berfokus penggunaan huruf kapital, huruf kecil, dan tanda baca. Sehingga siswa tidak berlatih dalam menyambung huruf-huruf dalam sebuah kata baku. Selain faktor dari guru sarana prasarana yang adapun tidak digunakan dengan baik tetapi hanya ditempelkan saja. Seharusnya guru lebih memperhatikan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dan menggunakan sarana prasarana dengan baik.

Guna mengatasi permasalahan di atas, diperlukan sebuah metode yang dapat membantu siswa dalam menghadapi masalah kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam melatih siswa menulis huruf tegak bersambung adalah menggunakan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*.

Jembatan keledai merupakan sebuah metode untuk memudahkan seseorang mengingat dan memahami suatu materi secara lebih efektif dan mudah dengan memberi kata kunci atau dengan menyingkatnya. Jembatan keledai efektif

ketika mereka ingin mempercepat pembelajaran, mengurangi kebingungan dan mengingat jangka panjang. Metode jembatan keledai itu akan lebih efektif ketika dikombinasikan dengan media *puzzle*. Media *puzzle* adalah sebuah media yang dibuat untuk kepentingan pembelajaran. Media *puzzle* berupa gambar huruf tegak bersambung, sehingga siswa dapat memahami huruf tegak bersambung dengan benar.

Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* ini diharapkan mampu membuat siswa lebih mudah dalam menulis huruf tegak bersambung dengan benar dan tepat. Siswa merasa senang dalam menulis huruf tegak bersambung dan tidak merasa membosankan. Guru juga bisa mengguakan metode ini untuk melakukan pembelajaran menulis di kelas dan lebih menekankan pada siswa untuk menulis huruf tegak bersambung di setiap pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik untuk dijadikan penelitian dan perlu dikaji yaitu mengenai keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa menulis huruf tegak bersambung masih rendah.
2. Metode pembelajaran kurang efektif dan media yang digunakan kurang menarik.

3. Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tingkat pengetahuan siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar tidak terlalu melebar penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Menulis huruf tegak bersambung rendah. Hal ini terlihat dari pembelajaran yang kurang menarik siswa, tidak adanya media yang mendukung, dan metode yang digunakan membosankan.
2. Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tingkat pengetahuan siswa kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada siswa kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertpyudan Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* terhadap peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan baru dan masukkan bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* dapat memberikan variasi serta memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang metode dan teknik pembelajaran, mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang penerapan metode dan teknik pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk memperluas dan menambah wawasan tentang metode dan media pembelajaran sehingga membantu guru untuk pembelajaran membaca dan menulis.

c. Bagi siswa

Mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mampu menanggulangi kesulitan pembelajaran yang ada di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

1. Pengerian Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Menulis merupakan keterampilan yang produktif dalam keterampilan berbahasa tulis. Kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Rini Kristiantari, 2004). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa merupakan menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk melakukan suatu tugas yang dikuasainya melalui praktik atau latihan. Pengertian menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi atau menyampaikan gagasan, pikiran, dan ide ke dalam bentuk tulisan. Jadi, yang dimaksud dengan keterampilan menulis adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menghasilkan suatu tulisan berdasarkan gagasan, pikiran, dan ide yang dimilikinya (Kristiantari, 2004).

Kegiatan atau aktivitas menulis merupakan aktivitas produktif, karena selama menulis akan menghasilkan suatu produk yang berupa

tulisan. Aktivitas menulis tersebut memiliki berbagai macam tujuan antara lain: (a) menginformasikan, (b) menyatakan gagasan atau pendapat (c) menghibur, (d) meyakinkan, dan (e) mengekspresikan diri (Kristiantari, 2004).

Keterampilan menulis meliputi memegang alat tulis, menggerakkan alat tulis ke atas dan ke bawah, menggerakkan alat tulis ke kiri dan ke kanan, menggerakkan alat tulis melingkar, menyalin huruf, menyalin namanya sendiri dengan huruf balok, menulis namanya sendiri dengan huruf balok, menyalin kata dan kalimat dengan huruf balok, menyalin huruf balok dari jarak jauh, menyalin huruf, kata, dan kalimat dengan tulisan bersambung, dan menyalin tulisan bersambung dari jarak jauh (Kristiantari, 2004).

Keterampilan menulis huruf tegak bersambung adalah Menulis tegak bersambung merupakan bagian dari *handwriting* atau kemampuan menulis tangan, dengan huruf yang saling bersambung satu sama lain yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis tegak bersambung memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan otak siswa usia SD kelas awal. Menulis tegak bersambung adalah suatu bentuk tulisan dengan huruf yang saling bersambung dan sudut yang membulat (Rufaida: 2010).

2. Manfaat dan Tujuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Menulis huruf tegak bersambung juga memiliki manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis tegak bersambung adalah: (1) merangsang kerja otak untuk menjadi lebih kreatif, (2) menulis lebih cepat, (3)

menghasilkan tulisan yang lebih indah dan rapi, dan (4) mengasah daya seni yang dimiliki siswa (Rufaida, 2010).

Selain manfaat yang diperoleh menulis tegak bersambung memiliki berbagai macam tujuan. Tujuan menulis tegak bersambung salah satunya adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan bentuk komunikasi tertulis yang dilakukan melalui kegiatan menulis. Dua hal penting dalam menulis tegak bersambung yaitu keterbacaan dan kelancaran. Keterbacaan berkaitan dengan tulisan tersebut dapat dengan mudah ditulis dan dibaca. Sedangkan kelancaran berkaitan dengan kemudahan dan kecepatan dalam menulis. Tujuan menulis tegak bersambung adalah agar siswa dapat menulis dengan tepat, terbaca, dan rapi (Murniati, 2012).

3. Faktor yang mempengaruhi dan upaya meningkatkan Menulis Huruf Tegak Bersambung

a. Faktor Yang Mempengaruhi

Menulis dipengaruhi oleh sejumlah faktor dalam komunikasi, selain faktor kebahasaan, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis adalah: (1) kondisi penulisan, (2) pesan yang dikomunikasikan (3) kondisi pembaca, dan (4) media atau bentuk tulisan.⁵ Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan langsung secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Henry: 2008).

b. Upaya Meningkatkan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Akhir-akhir ini menulis huruf tegak bersambung hampir tidak dikenal lagi oleh siswa. Banyak seali siswa yang tidak mengetahui huruf tegak bersambung. Huruf tegak bersambung seharusnya telah diajarkan kepada siswa di kelas rendah pada tingkat SD/MI. Agar siswa dapat menulis huruf tegak bersambung dengan tepat. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan menulis huruf tegak bersambung guru harus menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dan menggunakan media yang menarik agar siswa bersemangat dan mudah memahami huruf-huruf tegak bersambung.

4. Cara Mengukur Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Tahap terakhir dalam pembelajaran menulis tingkat yang paling sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks melakukan penilaian, penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa (Rusman: 2012). Tahap menulis tegak bersambung, antara lain: (a) siswa diajarkan bagaimana cara menulis bentuk huruf tegak bersambung, (b) siswa diajarkan cara menulis kata dengan menggunakan huruf tegak bersambung, dan (c) siswa dilatih untuk menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Tahap menulis tegak bersambung dimulai dari sebelum kelas awal yang berlanjut sampai kelas I, II, dan III sekolah dasar. Sebelum siswa dilatih menulis huruf lepas, siswa terlebih

dahulu diasah kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan menggambar atau membentuk huruf dengan menggunakan plastisin. Selanjutnya di kelas awal siswa belajar menulis huruf lepas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan bagaimana menulis huruf tegak bersambung dan cara merangkaikannya.

Aspek yang akan diamati oleh peneliti saat penelitian dilakukan yaitu, (1) kategori bentuk huruf tepat, (2) keterhubungan bentuk huruf (3) kerapihan tulisan, dari ketiga aspek tersebut indikator yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu (a) Siswa dapat menyalin kalimat menggunakan tulisan tegak bersabung, (b) siswa dapat menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik (Ribut, W.E: 2007).

B. Pembelajaran Metode Jembatan Keledai berbantuan Media *Puzzle*

1. Metode Jembatan Keledai

Metode jembatan keledai adalah sebuah metode untuk memudahkan seseorang mengingat dan memahami suatu materi secara lebih efektif dan mudah dengan memberi kata kunci atau dengan meningkatkannya juga dapat menggunakan imaji dan kata (Solso: 2008). Adapun kelemahan dan kelebihan metode jembatan keledai (Bachtiar: 2015).

Kelebihan dari jembatan keledai sebagai berikut:

- a. Dapat memudahkan siswa memahami yang telah diajarkan oleh guru
- b. Dapat membantu siswa menghafal pelajaran dengan mudah dan efektif
- c. Siswa lebih mudah mengingat hafalan yang diberikan guru

d. Menimbulkan semangat dalam diri siswa

Selain memiliki kelebihan metode jembatan keledai juga memiliki kelemahan di antaranya

- a. Persiapan dan perencanaan program memerlukan waktu yang lama
- b. Perlunya media pendukung
- c. Perlunya pendalaman pemahaman materi yang sedang dipelajari

Langkah-langkah metode jembatan keledai dalam menulis huruf tegak bersambung sebagai berikut (Adawiyah:2016):

a. Memperkenalkan huruf-huruf tegak bersambung dengan jembatan keledai

1) Huruf berjambul ada 2 yaitu jambul yang penuh dan setengah.

Jambul penuh seperti : b, h, k, l dan jambul setengah seperti d, t

2) Huruf berekor ada 2 yaitu ekor yang penuh dan setengah, ekor penuh seperti: g, j, y dan ekor setengah seperti p, q

3) Huruf yang tidak memiliki jambul dan ekor seperti a, c, e, i, m, n, o, r, s, u, v, w, x, z

4) Huruf yang memiliki jambul dan ekor seperti f

b. Memperhatikan teknik huruf yang diajarkan, kemudian menulis huruf-huruf tegak bersambung tanpa buku halus dengan mengikuti garis putus-putus yang telah disediakan dan membuat sendiri

2. Media *Puzzle*

Media *puzzle* merupakan permainan mencocokkan, dan material lain untuk mengajarkan keterampilan seperti mengenal bentuk, ukuran, jumlah,

warna, kesamaan, perbedaan, behitung, mengurutkn dan mengelompokkan. Dengan media *puzzle* anak juga mengembangkan keterpaduan gerakan mata, tangan dan melatih otot kecil di tangan dan jari mereka ketika bermain dengan meterial dan penguasaan benda. Anak juga dapat berlatih untuk mengenal bentuk dan bagaimana mereka mengisi ruang kosong di mana potongan-potongan tersebut diperlukan (Nielsen, 2013). Menggunakan media *puzzle* ini siswa diajak bermain dengan menebak gambar yang sudah disiapkan oleh guru agar siswa lebih antusias untuk belajar. Siswa bersama-sama dengan guru memasang huruf sehingga bisa menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian diberikan kesempatan untuk mencoba menggunakan media yang sudah disediakan oleh guru. Pertama siswa memahami gambar, kedua siswa mencari huruf tegak bersambung yang sesuai dengan gambar, ketiga siswa menyusun huruf menjadi sebuah kalimat yang indah. Siswa yang benar mendapatkan penghargaan dari guru.

Melalui metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* ini akan memudahkan siswa dalam belajar menulis huruf tegak bersambung, media ini terdapat berbagai macam gambar dan warna yang menarik yang akan menjadikan siswa antusias dan lebih semangat belajar. Adapun kelemahan dan kelebihan media *puzzle* antara lain sebagai berikut (Azhar: 2006):

Kelebihan dari media *puzzle* diantaranya:

1. Menimbulkan rasa kebersamaan antar siswa
2. Membangkitkan rasa semangat siswa dalam belajar

3. Menumbuhkan rasa kekeluargaan sesama siswa
4. Menumbuhkan rasa saling mengormati dan menghargai antar siswa

Kekurangan dari media *puzzle* antara lain:

1. Pengelolaan kelas agak susah
2. Membutuhkan waktu yang lama karena anak harus menyusun kepingan gambar terlebih dahulu.

Dari uraian di atas metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu siswa dalam menulis huruf tegak bersambung. Dalam pembelajaran menulis langkah yang harus dilakukan dengan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* adalah (1) guru menyiapkan media yang digunakan, (2) siswa diminta untuk menyusun *puzzle* huruf tegak bersambung secara bergantian, (3) guru meminta anak untuk mengamati gambar yang telah disusun, (4) guru memperkenalkan huruf-huruf tegak bersambung dengan jembatan keledai, (5) guru meminta menulis dengan huruf tegak bersambung.

Tabel 1 Perbedaan metode jembatan keledai dengan metode jembatan keledai berbantuan media

Metode Jembatan Keledai	Metode Jembatan Keledei Berbantuan Media <i>Puzzle</i>
Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
	Memperkenalkan media yang akan digunakan selama pembelajaran
Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
Membimbing pelatihan	Menunjukkan cara menggunakan media

	Mengajak siswa untuk bersama-sama menggunakan media
Mengecek pemahaman dan memberikan balikan (umpan balik)	Mengecek pemahaman dan memberikan balikan (umpan balik)
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan
	Mempersilahkan siswa untuk mencoba menggunakan media sendiri dengan memahami gambar yang ditempel oleh guru
	Siswa secara bergantian mencocokkan dan memasang <i>puzzle</i>

C. Pengaruh Metode Jembatan Keledai Berbantuan Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

Media jembatan keledai berbantuan media *puzzle* dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Metode jembatan keledai berbantuan *puzzle* ini menyajikan langkah dimana siswa diberikan media *puzzle* yang dibuat sedemikian rupa sehingga mampu di lihat dan digunakan oleh semua siswa di kelas tersebut. Siswa juga disajikan huruf-huruf tegak bersambung dan gambar-gambar yang ditemuinya setiap hari yang menarik. Kemudian dari huruf-huruf tersebut disusun satu persatu menjadi kata hingga menjadi kalimat yang sesuai dengan gambar.

Metode jembatan keledai selain menarik juga sangat efektif dengan model pembelajaran selangkah demi selangkah sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tepat sasaran karena metode ini menkankan anak unuk mengingat huruf tegak bersambung. Selain itu penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung juga

menjadi daya tarik tersendiri untuk siswa kelas 2. Media *puzzle* ini menarik karena dipadukan dengan warna warna dan bentuk yang disukai anak-anak sehingga mereka antusias untuk mengikuti pelajaran. Media *puzzle* ini juga dapat menjadi motivasi yang kuat anak untuk belajar mengenal bentuk huruf tegak bersambung.

Dengan demikian, metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* merupakan alat bantu untuk keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas 2.

D. Kajian penelitian relevan

Keterampilan menulis huruf tegak bersambung sebelumnya pernah dilakukan oleh Fitri Juwita Erlina dan Ulfatun Nikmah. Pada penelitian Fitri Juwita dengan menggunakan metode drill, hasil penelitian tindakan kelas diperoleh nilai rata-rata evaluasi belajar meningkat dari 69 pada pra siklus menjadi 72,3 pada siklus I dan 77,3 pada siklus II. Ketuntasan evaluasi belajar siswa meningkat 33% pada pra siklus menjadi 53% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

Sedangkan pada penelitian Ulfatun Nikmah menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS), hasil penelitian tindakan kelas pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas 59,84 dengan prosentase ketuntasan sebesar 43,75%, siklus I pada pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 65,97 dengan prosentase ketuntasan sebesar 56,25% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas 72 dengan prosentase ketuntasan 68,75%. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 78,03 dengan prosentase

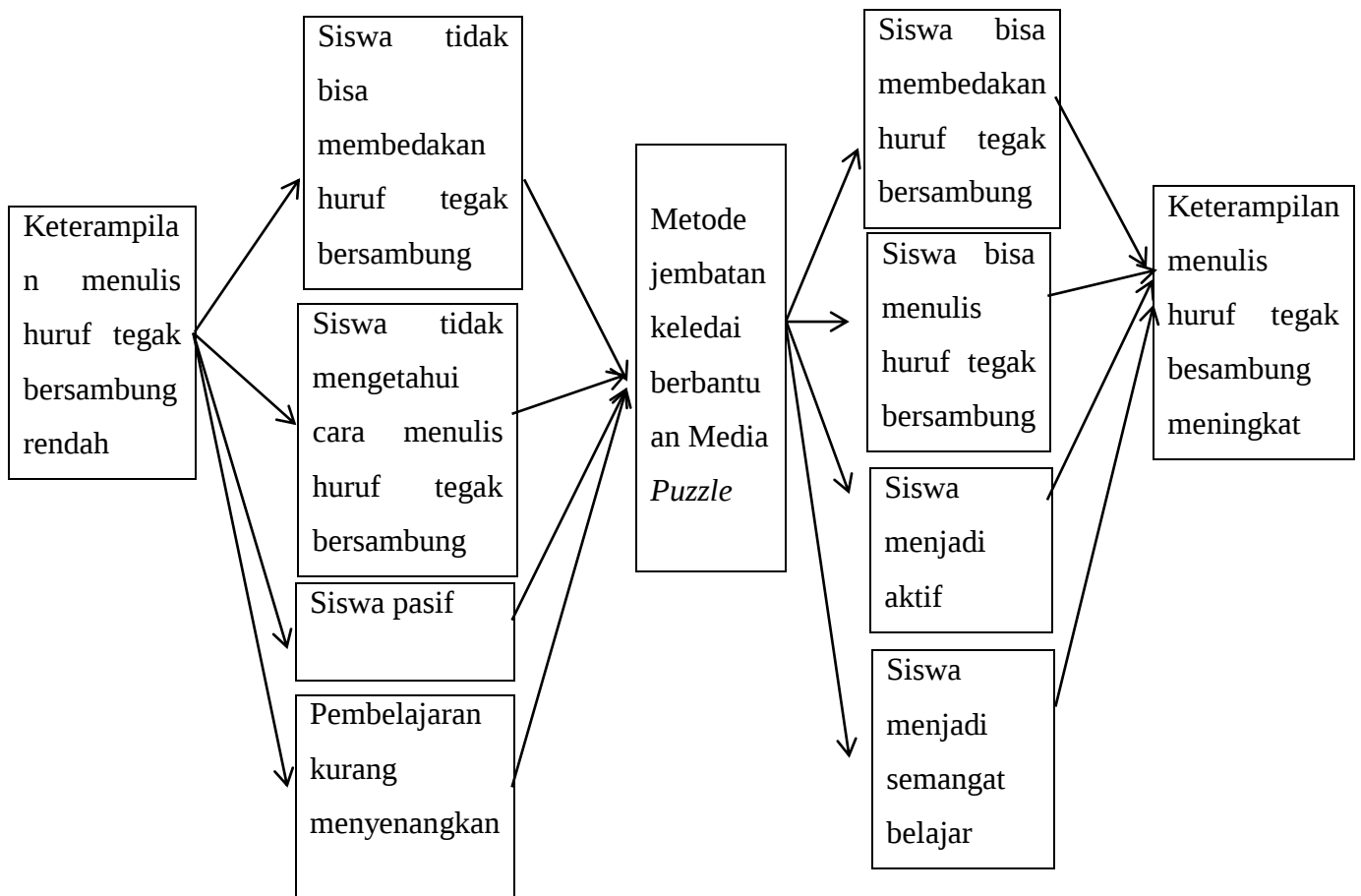
ketuntasan sebesar 84,38% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas menjadi 82,13 dengan prosentase ketuntasan 90,63%. Hal tersebut membuktikan bahwa metode SAS dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran menulis tegak bersambung dipelajari di kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang masih kurang bervariasi karena pelaksanaan pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah serta media pembelajaran kurang menarik dan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa menjadi pasif dan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung merasa bosan dan jenuh hingga berdampak pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa masih kesulitan dalam merangkaikan dan menggabungkan huruf tegak bersambung. Selain itu, menulis huruf tegak bersambung siswa rendah. Hal ini terlihat dari tidak adanya media pendukung dalam pembelajaran, pembelajaran kurang menarik dan siswa sangat pasif, padahal menulis huruf tegak bersambung membutuhkan ketelitian dan kesabaran lebih dalam merangkaikan setiap hurufnya. Pada dasarnya, melalui pembelajaran menulis tegak bersambung siswa dapat melatih kemampuan berpikir serta motorik halusnyanya. Selanjutnya tujuan menulis tegak bersambung adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Tulisan yang dihasilkan pun harus rapi dan dapat dibaca oleh orang lain. Masalah tersebut harus segera mendapatkan solusi yang tepat. Oleh karena itu, peneliti

mencoba menerapkan tindakan berupa penerapan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*.

Melalui metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* ini mengajarkan anak untuk menulis huruf tegak bersambung dengan pembelajaran yang menarik dan aktif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan metode jembatan keledai ini merupakan suatu metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menghafal huruf-huruf tegak bersambung pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis kalimat dengan huruf indah. Kerangka berpikir penerapan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa, dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

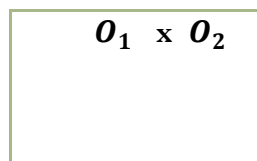
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menggunakan metode *Pre-Experimental designs (nondesigns)* dengan bentuk design *One-Group pretest-posttest design*. Desain ini sebelum melakukan perlakuan diberikan terlebih dahulu *pretest* (tes awal) dan memberikan *posttest* (tes akhir), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung Bersambung pada siswa kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Menurut (Sugiyono, 2016) desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 2. Desain penelitian



Keterangan : O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : treatment (penerapan metode pembelajaran)

O_2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*.

b Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan menulis huruf tegak bersambung.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Keterampilan menulis huruf tegak bersambung adalah menulis tegak bersambung merupakan bagian dari *handwriting* atau kemampuan menulis tangan, dengan huruf yang saling bersambung satu sama lain yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis tegak bersambung memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan otak siswa usia SD kelas awal. Menulis tegak bersambung adalah suatu bentuk tulisan dengan huruf yang saling bersambung dan sudut yang membulat.

Pada penelitian ini variabel bebas adalah metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*. Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* merupakan metode untuk mengingat dengan alat bantu sebuah *puzzle* yang berupa gambar huruf sambung yang akan dicermati siswa sehingga siswa dapat memahami huruf demi huruf sambung dengan baik.

Penelitian ini bertujuan agar siswa dapat menulis huruf tegak bersambung memperhatikan tanda baca dan siswa dapat menulis kata demi kata menjadi kalimat sederhana. Langkah-langkah pemberian pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dalam penelitian ini pertama guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, guru menjelaskan trik atau cara untuk menghafal huruf tegak bersambung kemudian siswa menulis huruf tegak bersambung yang dicontohkan guru. Siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru. Guru menyediakan *puzzle-puzzle* huruf yang sesuai dengan gambar yang tersedia dan mempersilahkan siswa untuk mencoba menggunakan media sendiri dengan memahami huruf-huruf tegak bersambung.

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah silabus, RPP, bahan ajar dan soal *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes menulis huruf tegak bersambung. Tes yang diberikan siswa berupa tugas untuk menyalin huruf lepas menjadi huruf tegak bersambung. Tes dilakukan sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) dan sesudah diberikan *treatment* (*posttest*). Tes ini

bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung.

Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* berpengaruh terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung Bersambung pada siswa kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

D. Subjek Penelitian

a Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudin ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 di SD N Kalinegoro 2 yang berjumlah 20 anak.

b Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteistik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel peneltian ini yaitu siswa kelas II dengan jumlah siswa 20 dari keseluruhan populasi siswa SD N Kalinegoro 2. Sampel 20 siswa sudah cukup mewakili populasi dalam penelitian ini.

c Teknik Sampling

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampling jenuh sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

E. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu SDN Kalinegoro 2 yang berlokasi di Kabupaten Magelang. Penelitian akan dilakukan di kelas 2 SDN Kalinegoro 2 dan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Waktu pelaksanaan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Dimulai dari usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan, yaitu mulai pada bulan

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan

Waktu	Pelaksanaan
17 Februari 2020	Tahap <i>pretest</i>
19 Februari 2020	Pelaksanaan <i>treatment 1</i>
24 Februari 2020	Pelaksanaan <i>treatment 2</i>
27 Februari 2020	Pelaksanaan <i>treatment 3</i>
29 Februari 2020	Tahap <i>posttest</i>

F. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti digunakan untuk menganalisis kemudian pembahasan dan disimpulkan dengan panduan dan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan data adalah hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes.

Tes adalah teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Arifin, 2016). Tes yang akan diberikan kepada siswa yaitu berupa tugas untuk menyalin kalimat menggunakan huruf tegak bersambung dan menyalin kalimat yang didektekan oleh guru berjumlah 2 butir. Pemberian tes akan dilakukan sebelum penerapan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* yang disebut *pretest* atau pemberian tes sebelum diberikannya kegiatan pembelajaran, hal tersebut agar mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung. Tes juga akan diberikan kembali sesudah penerapan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* yang disebut dengan pemberian soal *posttest*. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah mengetahui hasil dari *treatment* siswa kelas II di SDN Kalingoro 2, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak ada pengaruh yang signifikan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2011). Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini Silabus, RPP, Bahan Ajar, dan juga menggunakan soal berupa soal tes *pretets* dan *posttes* dengan jenis tes essay. Instrumen penelitian

yang telah dibuat perlu di uji terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut. Berikut merupakan kisi-kisi *pretest* dan *posttes*.

Tabel 4. Kisi-kisi *pretest* dan *posttes*

No	Indikator	Jumlah Item
1.	Siswa dapat menyalin kalimat menggunakan tulisan tegak bersambung	3
2.	Siswa dapat menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	3

Indikator penilaian terlampir.

H. Validitas dan Reliabilitas

a Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

1) Validitas Konstruk

Validasi ahli dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Validitas konstruk bisa digunakan untuk instrumen-

instrumen yang dimaksudkan mengukur variabel. Untuk menentukan validitas konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis suatu konsep dari variabel yang hendak diukur mulai penentuan indikator sampai penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengadakan uji validitas dengan menggunakan pendapat ahli atau *profesional judgment* dengan seseorang yang ahli dalam pendidikan sekolah dasar. *Profesional Judgement* yang dimaksud yaitu dengan cara mengkonsultasikan perangkat pembelajaran dan soal tes yang digunakan dalam instrumen penelitian kepada dosen UMMagelang yaitu bapak Rasidi, M.Pd dan guru SD Negeri Kalinegoro 3 yaitu ibu Intin Marya Ulfa, S.E.

Kedua validator melakukan penilaian terhadap 7 instrumen, yakni soal tes, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja siswa), materi ajar, media, penilaian.

2) Validitas Isi

Validitas isi instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kinerja yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris di lapangan. Pada penelitian ini digunakan untuk menguji validitas butir soal kognitif. Data yang diperoleh peneliti dari Instrumen yang telah di uji validitas dan di uji cobakan pada siswa, validasi ini biasanya menggunakan teknik statistik yaitu analisis korelasi, akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for*

windows untuk mengetahui apakah soal tes tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas butir soal diperoleh melalui teknik *product moment pearson*,

Uji validitas soal berjumlah 2 butir soal yang diujikan di 33 siswa di kelas 2 di SD Negeri Kalinegoro 3. Kriteria uji validitas butir adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikan 5% maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk pengujian validitas instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson. Soal tes yang valid dan tidak valid ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Validasi Isi

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Item		Keterangan
				r tabel	r hitung	
1	Keterampilan menulis huruf tegak bersambung	siswa dapat menyalin kalimat menggunakan tulisan tegak bersambung	1	0,444	0,759	Valid
		siswa dapat menulis kalimat yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik	2	0,444	0,459	Valid

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 2 butir soal diujikan setelah dilakukan uji validitas 2 soal tersebut valid.

b Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2008:109). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji realibilitas dengan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan *Reliability Analysis Statistic* dengan *Cronbach Alpha (α)*. Jika nilai *Cronbach Alpha (α)* > 0,60, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reabilitas instrumen penelitian berupa soal tes pada sampel yang berjumlah 33 terhadap 2 soal tes. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian berupa soal tes pada sampel yang berjumlah 20 terhadap 2 butir soal valid. Berikut merupakan hasil analisis reliabilitas.

Tabel 6. Hasil Reliabititas Item Soal Tes
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	3

Indikator mengukur tingkat reliabilitas, jika *alpha* atau *r* hitung:

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- c. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil analisis *alpha cronbach* yaitu sebesar 0,645. Dapat disimpulkan bahwa reabilitas soal tes tinggi dan layak digunakan untuk penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a Pelaksanaan Tes Awal (*pretest*)

Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terkait dengan keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Sebelum diberikan *treatment* siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* berupa lembar soal tes Bahasa Indonesia dengan materi menulis kalimat menggunakan huruf indah, dengan jumlah buir soal sebanyak 1 soal terdiri dari 1 paragraf yang diisi oleh sampel yang berjumlah 20 yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki siswa, yakni siswa kelas 2 SD Negeri Kalinegoro 2 serta telah disusun berdasarkan hasil uji validitas konstruk yang telah digunakan. Lembar soal siswa diisi pada hari Senin, 17 Februari 2020. Setelah pengumpulan data *pretest* selesai, kemudian memberikan skor sesuai dengan apa yang siswa kerjakan. Berikutnya menganalisis data pengukuran dengan menggunakan statistik non-

parametrik uji *Wilcoxon*, dan mengolah skor *pretest* dengan teknik analisis menggunakan *software SPSS 22.00 for windows*. Hasil data skor *pretest* yang telah terkumpul kemudian dijadikan skor awal siswa sebagai indikator untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis huruf tegak bersambung awal siswa.

2) Pelaksanaan *Treatment*

Pembelajaran diberikan dengan 3 *treatment* dengan alokasi waktu 2x35 menit berdasarkan rencana pelaksanaan yang dibuat. Perlakuan dalam pembelajaran menerapkan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* untuk mengetahui keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa. Perbedaan dalam setiap *treatment* adalah sebagai berikut:

a) *Treatment 1*

Perlakuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020. Pelaksanaan perlakuan diikuti oleh 20 siswa. Pembelajaran diawali dengan pengukuran awal (*pretest*) yaitu siswa diberi soal untuk menulis menggunakan huruf tegak bersambung.

Pada perlakuan 1 ini pembelajaran dilaksanakan dengan konvensional. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan siswa menjawab jawaban dari soal-soal yang terdapat didalam LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan bimbingan guru.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah jembatan keledai dan penjelasan langsung guru terkait huruf tegak bersambung. Guru memberikan teknik menulis huruf tegak bersambung yang sesuai

aturan serta memberikan media *puzzle* huruf. Media *puzzle* huruf ini terdapat gambar didalamnya berkaitan dengan buah-buahan yang sering siswa jumpai setiap hari, media *puzzle* terdiri dari huruf tegak bersambung terkait materi yang disajikan dalam soal LKS. Setiap siswa secara individu mengerjakan tugas LKS yang memuat soal menulis huruf tegak bersambung. Kemudian siswa membandingkan jawaban dengan media *puzzle* huruf apakah sudah sesuai huruf tegak bersambung yang ditulis siswa.

b) *Treatment 2*

Perlakuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020. Pelaksanaan perlakuan diikuti oleh 20 siswa. Pada perlakuan 2 ini pembelajaran masih dilaksanakan dengan metode jembatan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* huruf. Guru memberi pancingan kepada siswa teknik menulis huruf tegak bersambung dengan media *puzzle* huruf, media ini terdapat gambar didalamnya berkaitan dengan hewan yang sering siswa jumpai setiap hari, media *puzzle* terdiri dari huruf tegak bersambung terkait materi yang disajikan dalam soal. Kemudian siswa membandingkan jawabannya dengan media *puzzle* huruf apakah sudah sesuai huruf tegak bersambung yang ditulis siswa.

c) *Treatment 3*

Perlakuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Februari 2020. Pelaksanaan perlakuan diikuti oleh 20 siswa. Pada perlakuan ketiga

ini pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan materi awalan yang sudah diebrikan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode jembatan keledai dengan bantuan media *puzzle* huruf, dalam media ini didalamnya terdapat gambar yang berkaitan dengan benda konkrit yang setiap hari siswa jumpai. Setiap siswa mendapat LKS yang selanjutnya dikerjakan secara individu. Setiap siswa dapat membandingkan jawabannya dengan media *puzzle*.

Setiap pertemuan kegiatan yang dilakukan sama tetapi media dan LKS yang digunakan hanya dibedakan di konsteknya yang setiap hari dijumpai siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

3) Pelaksanaan Tes Akhir (*posttest*)

Setelah treatment dilaksanakan sebanyak tiga kali. Langkah selanjutnya adalah siswa mengerjakan lembar soal *posttest* keterampilan menulis huruf tegak bersambung. Hasil analisis *posttest* digunakan untuk pembandingan supaya dapat diketahui pengaruh adanya penerapan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*. Setelah diperoleh data *posttest*, langkah berikutnya adalah menganalisis hasil pengisian lembar soal *posttest* dan mentabulasikan sesuai dengan pedoman penskoran lembar soal tes siswa. Kemudian memberikan hasil pada analisis data tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan informasi hasil analisis kepada pihak sekolah. Setelah semua data diperoleh, data tersebut diolah secara keseluruhan sesuai dengan prosedur dan teknik

analisis data yang telah dirancang. Data yang diperoleh dari hasil pengolahan tersebut disusun menjadi laporan penelitian.

J. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelolaan data, menyajikan data melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan uji statistik. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data statistika yang digunakan untuk melihat perbedaan skor antara *pretest* dan *posttest*. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor pengukuran *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle*. Dalam menganalisis data hasil penelitian dapat menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 22.00*.

Dalam menganalisis data, peneliti membagi menjadi dua tahap yaitu 1) uji prasyarat yang bertujuan untuk menentukan normalitas dan homogenitas dan 2) uji hipotesis untuk membuktikan hipotesis. Penentuan teknik analisis dalam uji hipotesis ditentukan oleh hasil uji prasyarat.

1. Uji prasyarat

Data hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel kurang dari 50. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows* versi 22.00. Pedoman pengambilan keputusan menurut Santoso (2013:190) yaitu:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal (asimetris).
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal (simetris).

2. Uji hipotesis

Analisis data yaitu cara mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menuju kearah kesimpulan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data akan dapat ditentukan alat uji paling sesuai digunakan. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a = Terdapat pengaruh antara metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* dengan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa di SDN Kalinegoro 2.

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode jembatan keledai dengan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa di SDN Kalinegoro 2.

Kriteria pengujian, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh tersebut diketahui melalui hasil tes evaluasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan metode jembatan keledai berbantuan media puzzle pada subyek yang menjadi kelompok eksperimen dengan cara mengorganisasi data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jembatan keledai berbantuan media puzzle dan skor *posttest* setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode jembatan keledai berbantuan media puzzle. Penelitian ini menggunakan analisis data *statistic non-parametrik* karena jumlah sampel yang digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah kurang dari 30 yaitu sebanyak 20 siswa dan sampel yang digunakan tidak random.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik non-parametrik dalam menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan statistik non-parametrik uji *Wilcoxon* berbantuan computer *SPSS versi 22.00 for windows*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan hasil dalam penelitian ini adalah metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa. Hal ini dibuktikan dengan probabilitas Asymp Sig (2-tailed) untuk uji dua sisi adalah 0,000. karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa. Metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* ini berperan penting dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung dimana dengan adanya metode dan media tersebut siswa dapat melihat berbagai gambar yang bervariasi dan siswa dapat mencari huruf tegak bersambung kemudian menempelkannya sesuai dengan gambar dan disusun menjadi sebuah kalimat.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan kiranya dapat menjadi masukan guna meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa lebih baik lagi yaitu:

1. Bagi Guru

Kepada Tenaga Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar diharapkan dalam proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung dengan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* dapat dijadikan sebagai inovasi metode pembelajaran untuk mencapai kegiatan pembelajaran

yang inovatif dalam rangka menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan mandiri kepada siswa. Sebagai tenaga pendidik juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa yang masih belum bisa membedakan huruf tegak bersambung dapat ditingkatkan dengan metode jembatan keledai berbantuan media *puzzle* yang dapat diterapkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai keterampilan menulis huruf tegak bersambung sebaiknya memvariasikan kegiatan pembelajaran yang serupa dengan inovatif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Elis Robiatul. (2016). *Pengaruh Metode Latihan Bervariasi Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siswa Kelas II*. Skripsi: Unniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Erlangga
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Arsyad (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Jembatan Keledai Berbantuan Peta Konsep pada Sub Pokok Materi*. Artikel. Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan: Unniversitas Tanjung Pura Pontianak.
- Henry, Guntur Tarigan (2008), *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Ismail, A. (2012). *Education Games* . Yogyakarta: Pro-U Media.
- Kristiantari, R. (2004). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar Menulis Deskripsi dan Narasi*. Malang: Media Ilmu.
- P. Chaplin, J. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafinden Persada.
- Ribut W.E. (2007). *Penerapan Alat Penilaian Berbasis Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SD Muhammadiyah I Malang*. *Jurnal Dedikasi* (Volume 4).
- Rufaida. (2010). *Menulis Tegak Bersambung*. diakses dari <http://sekolahdasaronline.blogspot.com/2010/06/menulis-tegak-bersambung.html>. Pada tanggal 19 September 2018, jam 20.32 WIB.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solchan. (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Univesitas Jakarta.
- Soso, RL (2008). *Cognitive Psychologi, Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.

Wahidmurni. (2010). *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.